

Manifestasi dari KATA

Amerika yang paling dicintai Abraham Lincoln, di masa mudanya bekerja sebagai pengacara yang sukses. Seseorang bertanya kepada Tuan Lincoln: " Benarkah Anda memenangkan semua kasus?"

Orang jujur itu menjawab bahwa itu tidak benar, karena dalam satu kasus mereka telah menyelesaikannya di luar pengadilan. Dia mencapai skor seperti itu karena dia tahu bagaimana membuktikan kasusnya.

Dalam proses "membaca hukum", dia terus-menerus menemukan kata "demonstrasi", yang berarti "menyatakan", atau "bukti yang tidak dapat diragukan lagi".

Kita umat Kristiani, bukan saja perlu memberitakan firman, tetapi juga harus "mendemonstrasikannya", yaitu memmanifestasikan Firman , membuktikan apa yang Anda khotbahkan .

Paulus berbicara tentang gereja seperti itu:

[1:2](#) Kami selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu semua^e dan menyebut kamu dalam doa^f kami. [1:3](#) Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu,^g usaha kasihmu^h dan ketekunan pengharapanmuⁱ kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa^j kita. [1:4](#) Dan kami tahu, hai saudara-saudara yang dikasihi Allah,^k bahwa Ia telah memilih kamu^l. [1:5](#) Sebab Injil^l yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan^m oleh Roh Kudus² dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Memang kamu tahu,ⁿ bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu. [1:6](#) Dan kamu telah menjadi penurut kami^o dan penurut Tuhan; dalam penindasan^p yang berat kamu telah menerima firman itu dengan sukacita^q yang dikerjakan oleh Roh Kudus,^r [1:7](#) sehingga kamu telah menjadi teladan^s untuk semua orang yang percaya di wilayah Makedonia^t dan Akhaya.^u [1:8](#) Karena dari antara kamu firman^v Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya saja, tetapi di semua tempat^w telah tersiar kabar tentang imanmu kepada Allah, sehingga kami tidak usah mengatakan apa-apa tentang hal itu.

(1 Tes. 1: 2-8)

Gereja *Church Of Thessalonicaini* didirikan oleh Rasul Paulus selama perjalanan misinya. Paulus dan timnya dapat tinggal di sekitar "tiga hari Sabat" (Kisah Para Rasul 17:1-4 [17:1](#) Paulus dan Silas mengambil jalan melalui Amfipolis dan Apolonia dan tiba di Tesalonika.^a Di situ ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi. [17:2](#) Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu.^b Tiga hari Sabat^c berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-

bagian dari Kitab Suci.^d **17:3** Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita^e dan bangkit dari antara orang mati,^f lalu ia berkata: "Inilah Mesias,^g yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu." **17:4** Beberapa orang dari mereka menjadi yakin dan menggabungkan diri dengan Paulus dan Silas^h dan juga sejumlah besar orang Yunani yang takut kepada Allah, dan tidak sedikit perempuan-perempuan terkemuka.).

Oleh kasih karunia Allah, gereja muda ini tumbuh menjadi gereja yang patut dicontoh, iman, kasih, dan harapan mereka diketahui di mana-mana. Dengan demikian terbukti bahwa mereka adalah "pilihan Allah", yang berarti dipastikan bahwa mereka dipilih oleh Allah, dengan kata lain, keselamatan mereka pasti tanpa keraguan.

Pada saat yang sama, kesaksian dan laporan baik mereka tersebar jauh dan luas, yaitu, dinyatakan, atau dipublikasikan, dan tidak perlu dipublikasikan lagi. Betapa luar biasa!

Bagaimana ini bisa terjadi?

1. Ketika Yesus masuk Capernaum, Ia bertemu dengan banyak orang, sehingga tidak ada jalan untuk mendekati-Nya. Namun, ada orang-orang yang membutuhkan perhatian-Nya. Jadi, empat orang sahabat membawa "satu orang lumpuh" kepada-Nya. Mereka tidak hanya memiliki kemauan, tetapi juga memiliki iman, dan berjalan mengikuti jejak yang sama. Mereka merobek atap & menurunkan tempat tidur dengan orang lumpuh di depan A

2. Pada saat Yesus menghadapi salib, Ia melakukan percakapan terakhir dengan murid-murid-Nya, Ia memberikan "perintah baru" -Nya dengan mengatakan: "**13:34** Aku memberikan perintah baru^o kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi⁶;^p sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.^q **13:35** Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku^r, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.^s" (Yohanes 13:34, 35)

"Dengan ini" orang akan tahu? Kasih ada di dalam hati seseorang. Bagaimana mungkin kasih itu dapat diketahui oleh orang lain? Karena kasih itu sedang dinyatakan: kasih seperti Kristus, kasih yang rela berkorban, yang merupakan panji gereja, bukan doktrin yang murni, bahkan bukan "berjuang demi iman" meskipun ini penting, tetapi tanda sejati Kekristenan adalah kasih yang dinyatakan.

3. Rasul Petrus kembali mengingatkan jemaat: "**3:15** Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan⁵! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban^a kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban

dari kamu tentang pengharapan^b yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat,” (1 Petrus 3:15)

Pernahkah Anda menghadapi seseorang yang menanyakan hal itu kepada Anda? apa alasan pengharapanmu? Jika demikian, berbahagialah engkau; inilah saatnya engkau bersaksi. Sebab “pengharapan yang ada padamu” dinyatakan, bukan lagi di dalam hati saja, tetapi dalam tindakan, sehingga dapat dilihat oleh orang lain.

Iman yang hidup, kasih yang sejati, dan harapan yang mulia, semuanya harus diwujudkan melalui tindakan.

Ketika “ **1:14** Firman itu telah menjadi manusia^{11, u} dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya,^v yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia^w dan kebenaran.” (Yohanes 1:14), Ia menyatakan Allah, “**6:16** Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut^{9, x} bersemayam dalam terang^y yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat^z Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.” (1 Tim. 6:16) Seperti yang Alkitab katakan: “ **1:18** Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah;^e tetapi Anak Tunggal^f Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.” (Yohanes 1:18) Kata “ dinyatakan ” **1:1** Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama^{1 a} aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan^b Yesus,” (Kisah Para Rasul 1:1).

Sebagai murid Kristus, kita didorong,

2:15 supaya kamu tiada beraib^s dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah^t yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan^u yang bengkok hatinya dan yang sesat¹ ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, **2:16** sambil berpegang pada firman kehidupan, agar aku dapat bermegah pada hari Kristus,^v bahwa aku tidak percuma berlomba^w dan tidak percuma bersusah-susah.. (Filipi 2:15-16)

Dengan kata lain, kita harus menyatakan “Terang yang benar” (Yohanes **1:9** Terang^m yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang⁵, sedang datang ke dalam dunia.) untuk menjadi saksi bagi-Nya.

Semoga kita semua ingat :

***Khotbah dilakukan dengan kata-kata yang diucapkan,
Berdasarkan pada kata-kata tertulis,
Untuk mewujudkan Sabda yang berinkarnasi.***

Paulus berbicara tentang inti dari pesan kita, bahkan tujuan hidup kita, tidak lain adalah untuk menyatakan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang kepada-Nya kita semua menjadi milik: “Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati^t dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat,^u untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan^v dalam Kristus.”(Kolose 1:28) Amin.

作者：于中旻
©2025 James C. M. Yu

聖經網
aboutbible.net